

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV dapat disimpulkan, bahwa afiksasi yang terdapat dalam Bahasa Dayak Iban yaitu hanya ada prefiks dan simulfiks saja sedangkan sufiks, infiks dan, konfiks, dan klofiks tidak ditemukan dalam Bahasa Dayak Iban. Afiksasi Bahasa Dayak Iban memiliki empat jenis prefiks, yaitu *be-*, *per-*, *pe-*, *se-*. Sedangkan simulfiks memiliki dua jenis simulfiks, yaitu *ng-*, *ny-*. Bahasa Dayak Iban juga memiliki bentuk makna dan proses.

Berikut temuan afiks bahasa dayak iban yang mencari bentuk afiks, proses afiks dan makna afiks dalam Bahasa Dayak Iban.

1. Bentuk Afiks Bahasa Dayak Iban

Bahasa Dayak Iban ditemukan memiliki bentuk afiks yang sangat beragam, yaitu: prefiks *be-*, *men-*, *pen-* *per-* *se*, *ng-*, *ny-*. Tidak semua bahasa dayak iban memiliki alomorf atau bentuk lain dalam proses pembentukan kata. Setidak alomorf memiliki ciri tersendiri yaitu berkontribusi pada awalan fonem tertentu.

2. Makna Afiks Bahasa Dayak Iban

Makna gramatikal afiks Bahasa Dayak Iban berdasarkan temuan dari penelitian adalah sebagai berikut; makna gramatikal afiks dalam Bahasa Dayak Iban adalah sebagai berikut: prefiks *ber-*, *menyatakan tindakan*, *melakukan tindakan*, *menyatakan hubungan*, *mempunyai*,

prefiks men- makna hubungan, mempunyai, prefiks pen-, mempunyai, menyatakan waktu, prefiks per-, mempunyai, prefiks se-, menyatakan banyak, menyatakan waktu dan mempunyai.

3. Proses Afiksasi Bahasa Dayak Iban

Sebuah afiks apabila diimbuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata tertentu akan menghasilkan kata berimbuhan. Begitu pula dengan Bahasa Dayak Iban memiliki fungsi menurunkan kata berimbuhan dalam proses pembentukan kata.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi yang diperoleh, maka diberikan beberapa saran sebagai.

1. Penelitian yang dilakukan tentang afiksasi bahasa dayak Iban merupakan penelitian yang membahas tentang aspek afiksasi dan bidang morfologi. Oleh sebab itu peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang meneliti tentang bahasa Dayak Iban, baik dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, maupun aspek semantiknya. Hal ini d
2. ilakukan untuk melengkapi data tentang bahasa Dayak Iban yang telah ada.
3. Bagi peminat bahasa dapa menjadikan skripsi ini sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang bahasa daerah yang ada di Kalimantan Barat. Skripsi ini masih banyak kekurangannya, peeliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

4. Bagi peneliti semoga apa yang dikerjakan didalam skripsi ini dapat berguna dengan baik.